

**ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA
SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Oleh :

**NOVITA SARI
NPM 1603090023**

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **NOVITA SARI**
N P M : 1603090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
W a k t u : Pukul 07.30 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP**

PENGUJI II : **Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP**

PENGUJI III : **Dr. MOHD. YUSRI, MSi**

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

Sekretaris,

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

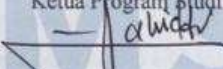
Nama Lengkap : **NOVITA SARI**
N.P.M : 1603090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN**

Medan, 07 Maret 2020

Dosen Pembimbing


Dr. MOHD. YUSRI, M.Si

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


H. MUJAHIDDIN, S.Sos M.SP

Dekan,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.

SURAT PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya NOVITA SARI, NPM 1603090023, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 07 Maret 2020

Yang menyatakan,



i

**ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA
SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA
KABUPATEN ASAHAN**

**NOVITA SARI
1603090023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif. Pada penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Data Primer melalui metode observasi, wawancara (Interview) dan Dokumentasi. Teknik Pengumpulan Data sekunder melalui penelusuran atau studi pustaka dari berbagai arsip penelitian. Jumlah informan atau narasumber dalam penelitian ini sebanyak 7 orang. Subjek penelitian ini melibatkan Kepala Desa, Ketua BUMDES dan masyarakat Sumber Harapan Kabupaten Asahan yang melakukan simpan pinjam di Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya. 100% responden mengatakan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya telah mampu meningkatkan perekonomian keluarga sehingga taraf kesejahteraan hidup mereka menjadi meningkat.

Kata Kunci : BUMDES, Simpan Pinjam, ekonomi keluarga.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'amin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kuasa-Nya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari masa kebodohan hingga masa kecanggihan seperti sekarang ini. Skripsi ini berjudul "Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan".

Hambatan dan kesulitan yang dihadapi didalam penyusunan skripsi ini telah dilewati sebagai suatu tantangan yang seharusnya dijalani disamping sebagai pemenuhan kewajiban yang semestinya dilaksanakan.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang teristimewa terutama kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayah **Sudarman** dan ibunda **Sawiyah** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada peneliti berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang sangat tulus terhadap peneliti sehingga peneliti termotivasi didalam penyelesaian pembuatan skripsi. Dan terima kasih kepada

yang tercinta **Erni** selaku kakak saya yang telah banyak membimbing saya dan memberikan perhatian, motivasi dan semangat kepada peneliti dalam mendukung kegiatan penelitian ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr.Arifin Saleh,S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H.Mujahiddin, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Mohd.Yusri selaku dosen pembimbing peneliti yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, memberi masukan kepada saya didalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada semua Dosen Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan bantuan kepada saya dan sudah mau direpotkan.

9. Terimakasih kepada Kepala Desa Sumber Harapan beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
10. Untuk kelompok ibu/bapak penerima BUMDES saya berterima kasih sebesar-besarnya karena kalian sudah berkenan meluangkan waktu dan energinya untuk berjumpa bersama saya saat proses wawancara. Semoga kalian sehat selalu amin.
11. Untuk Keluarga Besar Stambuk 2016 kalian luar biasa terutama kepada Isnita, Puti, Yuna, Ari, Bela, Maysarah, Fadlina dan teman-teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutin satu-persatu namanya. Semoga kita sukses dijalan nya masing-masing semoga ilmu dan gelar yang kita peroleh berkah serta bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan negara. Salam jabat erat kessos. To help people and to help themselves.
12. Untuk teman-teman Kos seperti Ega, Desi, Indah, Imah, Dea, Nabila, Ika Dan semuanya yang sering memberi semangat kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada kalian semoga kalian sehat selalu dan dalam lindungan allah SWT.
13. Untuk sahabat, adik-adik, dan kakak/abg senior HMJ IKS Fisip Umsu yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu-persatu, saya mengucapkan banyak terima kasih karena sudah memberikan semangat kepada saya didalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian sehat selalu dan dilancarkan segala urusannya aminn.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini dapat berguna bagi masyarakat luas khususnya kepada masyarakat di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja

Kabupaten Asahan. Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang terdapat di dalam penelitian ini, semoga Allah SWT memberi balasan kepada pihak-pihak yang telah membatu peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini. Peneliti mengucapkan banyak Terimakasih. semoga Allah Azza Wa Jalla melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Akhir kata penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 07 Maret 2020

Peneliti

Novita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
 BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1 Analisis.....	9
2.1.1 Pengertian Analisis.....	9
2.1.2 Fungsi Analisis.....	9
2.2 Peran.....	10
2.2.1 Pengertian Peran.....	10

2.3 Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat.....	11
2.3.2 Fungsi Pemberdayaan Masyarakat.....	12
2.3.3 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	13
2.3.4 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	14
2.3.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	15
2.3.6 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	16
2.4 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).....	18
2.4.1 Definisi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).....	18
2.4.2 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Menurut Undang-Undang.....	19
2.4.3 Tujuan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).....	22
2.4.4 Karakteristik Masyarakat Desa Yang Perlu Mendapatkan Pelayanan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).....	24
2.4.5 Managemen BUMDES (Badan Usaha Milik Desa).....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	27
3.3 Definisi Konsep.....	28
3.4 Kategorisasi.....	29
3.5 Informan Penelitian.....	29
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
--------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Sejarah Desa Sumber Harapan.....	33
4.1.2 Jumlah Penduduk.....	34
4.1.3 Jenis Tanah.....	34
4.1.4 Iklim.....	35
4.1.5 Pendidikan.....	35
4.1.6 Kepercayaan Dan Sikap-Sikap.....	36
4.1.7 Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan.....	36
4.1.8 Visi Dan Misi Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.....	37
4.1.9 Susunan Pembagian Tugas Dan Fungsi Kantor Kepala Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.....	39
4.1.10 Sejarah Berdirinya BUMDES Desa Sumber Harapan.....	43
4.1.11 Analisis Data Wawancara.....	45
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Program.....	64
4.2.2 Efektif.....	64
4.2.3 Hambatan.....	64
4.2.4 Sosialisasi.....	65
4.2.5 Disiplin.....	65
4.2.6 Penyuluhan Program.....	66
4.2.7 Berkelanjutan.....	66

4.2.8 Visi Dan Misi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan.....	66
4.2.9 Bentuk Dan Fungsi BUMDES Sumber Jaya.....	67

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan.....	68
5.2 Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	27
Gambar 3.2 Peta Lokasi Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan.....	44
Gambar 4.3 Kepala Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.....	45
Gambar 4.4 Ketua BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.....	48
Gambar 4.5 Pengusaha Gas Elpiji.....	50
Gambar 4.6 BUMDES Hospot WIFI.....	53
Gambar 4.7 Pengusaha Perlengkapan Bangunan.....	56
Gambar 4.8 Pedagang Kelontong.....	59
Gambar 4.9 Pengusaha Penjahit.....	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kategorisasi.....	29
Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebijakan daerah dalam rangka penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat, melalui berbagai program yang dilaksanakan telah menghasilkan berbagai kemajuan, antara lain peningkatan pendapatan perkapita, penurunan jumlah penduduk miskin dan meningkatnya kualitas hidup manusia secara rata-rata.

Namun demikian, krisis ekonomi terjadi telah berdampak pada merosotnya tingkat kesejahteraan rakyat, diantaranya diperlihatkan oleh kembali meningkatnya jumlah penduduk miskin dan pengangguran. Pembangunan Desa memegang peranan yang penting karena merupakan bagian yang bersinergi terhadap Pembangunan Daerah dan Nasional.

Dalam struktur Pemerintahan, Desa menempati posisi terbawah, akan tetapi justru terdepan dan langsung berada ditengah masyarakat. Karenanya dapat dipastikan apapun bentuk setiap program pembangunan dari pemerintah akan selalu bermuara ke Desa.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang memberikan kewenangan dan kepercayaan pada Pemerintahan Desa untuk melaksanakan Pembangunan. Selain itu, Undang-Undang Desa sekaligus merupakan Penegasan bahwa Desa memiliki hak asal-asul dan hak tradisional dalam mengatur dan

mengurus kepentingan masyarakat setempat. Undang-Undang Desa membawa misi utama bahwa Negara wajib melindungi dan memberdayakan Desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan Pemerintahan.

Dalam merealisasikan tujuan Pembangunan Desa itu, maka berbagai rencana dan program-program pembangunan dan pengembangan telah dibuat dan diimplementasikan di Desa, salah satunya kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jayadi Desa Sumber Harapan Dusun IB Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan didirikan pada tanggal 8 Juni 2016, Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya (BUMDES) di Desa Sumber Harapan bergerak dibidang perdagangan dan pertanian. Namun hingga saat pra riset awal dilakukan yang baru terealisasikan hanya dibidang perdagangan dan permodalan yang terdiri dari usaha toko sembako. Usaha-usaha yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya di Desa Sumber Harapan adalah:

- Memberikan pinjaman simpan pinjam bagi pelaku usaha, untuk dapat mengembangkan usahanya terutama pedagang kecil. Sehingga ia tidak kesusahan untuk mendapatkan pinjaman modal.

Disamping itu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Dusun IB Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan memiliki permasalahan, baik secara umum maupun secara khusus yang harus diatasi, baik itu Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.

1. Manajemen didalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) masih kurang efektif dikarenakan BUMDES Sumber Jaya baru berjalan selama 4 Tahun sehingga masih sangat membutuhkan pembinaan dan pengawasan.
2. Tingkat Pendidikan yang masih rendah di Desa Sumber Harapan Dusun IB Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan menyebabkan masyarakat belum memiliki pengalaman dan pengetahuan soal pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya dan bagaimana cara menjalankan permodalan.
3. Secara efektifitas masih kurang disebabkan karena masih sulit dan terbatasnya akses sarana dan prasarana sehingga belum mampu dalam melaksanakan promosi baik dari media cetak ataupun media elektronik dan bersosialisasi kepada masyarakat desa.
4. Kurang pengetahuan masyarakat di dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Sumber Harapan Dusun IB Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan, yang dapat difungsikan sebagai pendukung perekonomian di Desa Sumber Harapan.

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) memiliki 6 (enam) prinsip yang harus menjadi landasan dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDES harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup dan usahanya. BUMDES sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial, sedangkan sebagai lembaga komersial bertujuan mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal (barang dan jasa) ke pasar didalam menjalankan usahanya prinsip kooperatif harus selalu ditekankan.

2. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat didalam BUMDES harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDES. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan BUMDES sangat diharapkan dan peran pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada masyarakat Desa melalui Pemerintah Provinsi atau Pemerintah Kabupaten tentang arti penting berpartisipasi dalam BUMDES bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Emansipatif

Semua komponen yang terlibat dalam BUMDES harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama. Mekanisme Operasionalisasi BUMDES diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa tanpa memandang latar belakang perbedaan apapun. Untuk itu, masyarakat Desa perlu dipersiapkan

terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yakni bersifat sosial dan komersial.

Maka dari itu diperlukan persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat desa.

4. Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Transparansi dalam pengelolaan BUMDES sangat diperlukan mengingat BUMDES merupakan lembaga ekonomi yang beroperasi di peDesaan dimana nilai-nilai yang harus dikembangkan adalah kejujuran dan keterbukaan.

Keberadaan BUMDES diharapkan mampu mendorong dinamisasi kehidupan ekonomi di peDesaan. Peran pemerintah Desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan standar pelayanan minimal sebagai bagian dari upaya pengembangan dan memenuhi prinsip transparansi dalam pengelolaannya.

5. Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif. Pendirian dan pengelolaan BUMDES adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan secara akuntabel. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan bertanggung jawab. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan

masyarakat, mengingat BUMDES akan menjadi usaha Desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi Desa.

6. Sustainabel

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDES. BUMDES didirikan dengan tujuan yang jelas yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa tujuan tersebut, akan dicapai diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di peDesaaan, sehingga dapat menciptakan pemerataan kesempatan berusaha dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa. Didalam Al-Qur'an QS. At-Taubah Ayat 9 Surah 105 Allah berfirman :

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ

عَالِيْنَا الْاَغْيَابِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya : Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis membuat suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan pokok dari suatu rancangan atau usulan penelitian. Perumusan masalah bertujuan agar keseluruhan proses penelitian dapat fokus pada topik penelitian, Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Dapat melatih diri mengembangkan pemahaman atau cara berfikir penulis juga menambahkan wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

b. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan bagi Pemberdayaan Masyarakat dalam meningkatkan kualitas program BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II :URAIAN TEORITIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini dimungkinkan mengajukan lebih dari satu teori data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa uraian teoritis diantaranya:

Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Informan/Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.

BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari lapangan sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mencari tahu permasalahan yang diteliti.

BAB V :PENUTUP

Pada bab ini menerangkan tentang kesimpulan dan saran dari hasil yang diteliti.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Analisis

2.1.1 Pengertian Analisis

Teori analisis menurut ahli memiliki peran yang sangat penting khususnya dalam menciptakan suatu penemuan atau solusi akan sebuah permasalahan. Peran analisis juga ditujukan untuk melakukan deteksi apabila terdapat suatu kejanggalan atau penemuan khusus suatu penelitian. Melalui analisis data, langkah penyelesaian masalah pun dapatdi ketahui.

Menurut (Suharto Edi:2014), proses analisis merupakan suatu awal dalam tahap perencanaan penyelesaian suatu permasalahan. Selain itu (Dwi Pratowo dan Rifka Julianti:2005) juga mendinifisikan bahwa teori analisis merupakan teori penjabaran dan penelahaan suatu bagian permasalahan berdasarkan pemahaman dan observasi khusus untuk memperoleh makna dan kesimpulan keseluruhan akan masalah yang di diskusikan.

Dengan demikian, berdasarkan ciri-ciri tersebut, pengertian analisis menurut para ahli adalah sebagai suatu tindakan untuk menjawab permasalahan berdasarkan observasi, pengolahan data dan akhirnya penarikan kesimpulan sehingga penyelesaian dari permasalahan tersebut dapat diketahui dengan tepat.

2.1.2 Fungsi Analisis

Sebagai suatu komponen dalam menyelesaikan suatu permasalahan analisis memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi ciri-ciri permasalahan yang dihadapi, sehingga nantinya dapat diketahui langkah-langkah penyelesaiannya secara tepat dan sesuai.
2. Untuk memberikan spesifikasi atau keterangan terperinci mengenai objek permasalahan. Hal ini tentu mendukung proses penemuan solusi permasalahan yang dianalisis.
3. Memberikan gambaran dasar mengenai simpulan dan strategi yang akan dilakukan.

Secara umum analisis berfungsi sebagai media menemukan alternatif atau gambaran dasar penyelesaian atas masalah yang diteliti. Selain itu penguraian data atau keterangan didalam tindakan analisis harus dilakukan secara teliti dan hati-hati karena hasil analisis akan mempengaruhi kesimpulan dan solusi atas masalah tersebut. Jadi ulasan teori analisis menurut para ahli-ahli tersebut dapat disimpulkan sebagai tahapan dasar atas perancangan suatu sistem yang dilakukan dengan cara sistematis, teliti dan objektif.

2.2 Peran

2.2.1 Pengertian Peran

Peran menurut Soekanto (2012:212-213) adalah proses dinamis kedudukan (status). Apalagi seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.

2.3 Pemberdayaan Masyarakat

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Menurut (Suharto Edi,2014) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan kekuasaan aparat atau pemberdayaan untuk memberdayakan masyarakat sehingga mengikuti kehendak pemberdayaan atau penguasa tersebut.

Berdasarkan pendapat (Suharto 2010) peneliti juga berpendapat bahwa pemberdayaan berkenan dengan orang yang memberdayakan dan orang yang diberdayakan. Golongan pemberdayaan biasanya dari kalangan penguasa atau berokrasi yang berupaya memberikan motivasi dan fasilitas sehingga masyarakat akan berdaya dalam melakukan suatu kegiatan.

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan diupayakan agar masyarakat kemandirian baik dalam segi kebutuhan ekonomi maupun kebutuhan lainnya.

Menurut Sulistiyani (2004 : 77) secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya. Pengertian tentang masyarakat menurut Soetomo(2011 : 25) masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpolo, terorganisasi.

Menurut Undang-Undang Peraturan No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa. Pemberdayaan Masyarakat memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di Desa ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi dan prioritas kebutuhan masyarakat.

Menurut (Suharto.Edi 2014) Pemberdayaan sebagai sebuah proses perubahan kemudian memiliki konsep yang bermakna. Dengan kata lain, kemungkinan terjadinya proses pemberdayaan sangat tergantung pada dua hal:

1. Bahwa kekuasaan dapat berubah. Jika kekuasaan tidak berubah, pemberdayaan tidak mungkin terjadi dengan cara apapun
2. Bahwa kekuasaan dapat diperluas. Konsep ini menekankan pada pengertian kekuasaan yang tidak statis, melainkan dinamis.

2.3.2 Fungsi Pemberdayaan Masyarakat

1. Penampung dan penyalur aspirasi masyarakat dalam pembangunan.
2. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
4. Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasilan pembangunan secara partisipatif.
5. Menumbuhkembangkan dan penggerak prakarsa dan partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat.

6. Penggali pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya serta keserasian lingkungan hidup.

2.3.3 Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Mardikanto (2014:202), terdapat enam tujuan pemberdayaan masyarakat, yaitu:

1. Perbaikan kelembagaan (better institution). Dengan perbaikan kegiatan/tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.
2. Perbaikan usaha (better business). Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan akses bisnislitas, kegiatan dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.
3. Perbaikan pendapatan (better income). Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.
4. Perbaikan lingkungan (better environment). Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapatan yang terbatas.
5. Perbaikan kehidupan (better living). Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

6. Perbaiki masyarakat (better community). Kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

2.3.4 Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Terdapat empat prinsip yang sering digunakan untuk suksesnya program pemberdayaan yaitu prinsip kesetaraan, partisipasi, keswadayaan atau kemandirian, dan berkelanjutan. Adapun penjelasan terhadap prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat tersebut adalah sebagai berikut

1. Prinsip Kesetaraan

Prinsip utama yang harus dipegang dalam proses pemberdayaan masyarakat adalah adanya kesetaraan atau kesejajaran kedudukan antara masyarakat dengan lembaga yang melakukan program-program pemberdayaan masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Dinamika yang dibangun adalah hubungan kesetaraan dengan mengembangkan mekanisme berbagai pengetahuan, pengalaman, serta keahlian satu sama lain. Masing-masing saling mengakui kelebihan dan kekurangan, sehingga terjadi proses saling belajar.

2. Partisipasi

Program pemberdayaan yang dapat menstimulasi kemandirian masyarakat adalah program yang sifatnya partisipatif, direncanakan, dilaksanakan, diawasi, dan dievaluasi oleh masyarakat. Namun untuk sampai pada tingkat tersebut perlu waktu dan proses pendampingan yang melibatkan pendamping yang berkomitmen tinggi terhadap pemberdayaan masyarakat.

3. Keswadayaan atau kemandirian

Prinsip keswadayaan adalah menghargai dan mengedepankan kemampuan masyarakat daripada bantuan pihak lain. Konsep ini tidak memandang orang miskin sebagai objek yang tidak berkemampuan (the have not), melainkan sebagai subjek yang memiliki kemampuan sedikit (the have little). Mereka memiliki kemampuan untuk menabung pengetahuan yang mendalam tentang kendala-kendala usahanya mengetahui kondisi lingkungannya memiliki tenaga kerja dan kemauan serta memiliki norma-norma bermasyarakat yang sudah lama dipatuhi. Semua itu harus digali dan dijadikan modal dasar bagi proses pemberdayaan. Bantuan dari orang lain yang bersifat materiil harus dipandang sebagai penunjang, sehingga pemberian bantuan tidak justru melemahkan tingkat keswadayaannya.

4. Berkelanjutan

Program pemberdayaan perlu dirancang untuk berkelanjutan, sekalipun pada awalnya peran pendamping lebih dominan dibanding masyarakat sendiri. Tapi secara perlahan dan pasti, peran pendamping akan makin berkurang, bahkan akhirnya dihapus, karena masyarakat sudah mampu mengelola kegiatannya sendiri.

2.3.5 Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Terdapat tiga strategi utama pemberdayaan masyarakat dalam praktik perubahan sosial, yaitu tradisional direct action (aksi langsung), dan transformasi yang dijelaskan sebagai berikut (Hikmat, 2006):

1.Strategi tradisional

Strategi ini menyarankan agar masyarakat mengetahui dan memilih kepentingan terbaik secara bebas dalam berbagai keadaan. Dengan kata lain semua pihak bebas menentukan kepentingan bagi kehidupan mereka sendiri dan tidak ada pihak lain yang mengganggu kebebasan setiap pihak.

2. Strategi direct-action.

Strategi ini membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat, dipandang dari sudut perubahan yang mungkin terjadi. Pada strategi ini, ada pihak yang sangat berpengaruh dalam membuat keputusan.

3. Strategi transformatif

Strategi ini menunjukkan bahwa pendidikan massa dalam jangka panjang dibutuhkan sebelum pengidentifikasian kepentingan diri sendiri.

2.3.6 Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat memiliki tujuh tahapan atau langkah yang dilakukan, yaitu sebagai berikut :

1.Tahap Persiapan

Pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyimpanan petugas, yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh community woker, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara non-direktif.

2. Tahapan pengkajian (assessment).

Pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok-kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (feel needs) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

3. Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan.

Pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (exchange agent) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.

4. Tahap pemformalisasi rencana aksi

Pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Di samping itu juga petugas membantu untuk memformalisasikan gagasan mereka ke dalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.

5. Tahap pelaksanaan (implementasi) program atau kegiatan

Dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peran masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerja sama antar petugas dan masyarakat merupakan

hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat di lapangan.

6. Tahap evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

7. Tahap terminasi

Tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

Badan Pemberdayaan Masyarakat adalah Sebuah Lembaga yang mempunyai tugas untuk merumuskan kebijakan teknis, mengkoordinasikan, membina dan memfasilitasi pelaksanaan program-program Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa.

2.4 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

2.4.1 Definisi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa.

2.4.2 BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Menurut Undang-Undang

Menurut Undang-Undang 43 Tahun 2014 Bab X Pasal 88 UU dan Pasal 132 tentang Peraturan Pemerintah Desa yang menyebutkan bahwa “Pendirian BUMDES dilakukan melalui musyawarah Desa dan ditetapkan dengan peraturan Desa”.

Maka dapat disimpulkan bahwa saat telah disahkannya kesepakatan tersebut ditetapkan dalam suatu peraturan Desa, maka pada saat itulah telah Lahir BUMDES sebagai badan hukum. Selanjutnya didalam pasal 132 disebutkan bahwa modal awal BUMDES bersumber dari APB Desa yang merupakan kekayaan Desa yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham.

Menurut Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDT) dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Pasal 19-24 BUMDES memiliki bidang-bidang usaha,yaitu :

Pada Pasal 19:

1. BUMDES dapat menjalankan bisnis sosial sederhana yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat dengan memperoleh keuntungan finansial.
2. Unit usaha dalam BUMDES sebagaimana yang dimaksudkan adalah dapat memanfaatkan Sumber Daya Lokal, yaitu :
 - a. Air Minum Desa
 - b. Usaha Listrik Desa
 - c. Lumbung Pangan
 - d. Sumber Daya Alam dan Teknologi.

Pada Pasal 20:

1. BUMDES dapat menjalankan bisnis penyewaan barang untuk melayani kebutuhan masyarakat Desa dan ditujukan untuk memperoleh Pendapatan Asli Desa.
2. Unit usaha dalam BUMDES kegiatan usaha penyewaan meliputi :
 - a. Alat transportasi
 - b. Perkakas pesta
 - c. Gedung pertemuan
 - d. Rumah toko
 - e. Tanah milik BUMDES
 - f. Barang sewaan lainnya.

Pada Pasal 21:

1. BUMDES dapat menjalankan usaha perantara yang memberikan jasa pelayanan kepada warga
2. Unit usaha dalam BUMDES dalam menjalankan kegiatan usaha perantara yang meliputi :
 - a. Jasa Pembayaran Listrik
 - b. Pasar Desa untuk memasarkan produk yang dihasilkan masyarakat
 - c. Jasa pelayanan Lainnya.

Pada Pasal 22:

1. BUMDES dapat menjalankan bisnis yang memproduksi atau berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas.

2. Unit usaha dalam BUMDES dalam menjalankan kegiatan perdagangan meliputi antara lain :
 - a. Pabrik es.
 - b. Pabrik asap cair.
 - c. Hasil Pertanian.
 - d. Sumur bekas tambang.
 - e. Sumur bekas Tambang.
 - f. Kegiatan bisnis produktif lainnya.

Pada Pasal 23:

1. BUMDES dapat menjalankan bisnis keuangan yang memenuhi kebutuhan usaha-usaha skala mikro yang dijalankan oleh pelaku usaha ekonomi
2. Unit usaha dalam BUMDES yang dapat memberikan akses kredit dan pinjaman yang mudah diakses oleh masyarakat desa.

Pada Pasal 24:

1. BUMDES dapat menjalankan usaha bersama sebagai induk dari unit-unit usaha yang dikembangkan oleh masyarakat desa baik dalam skala lokal desa maupun kawasan Pedesaan.
2. Unit-unit usaha sebagaimana yang dapat berdiri sendiri yang diatur dan dikelola secara sinergis oleh BUMDES fase tumbuh menjadi usaha bersama meliputi antara lain :
 - a. Pengembangan kepala Desa berskala besar untuk mengorganisasi nelayan kecil agar usahanya menjadi lebih ekspansif.

- b. Desa wisata yang mengorganisir rangkaian jenis usaha dari kelompok masyarakat.
- c. Kegiatan usaha bersama yang mengkonsolidasi jenis usaha lokal lainnya.

Dinyatakan di dalam Undang-Undang bahwa BUMDES dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa. Maksud kebutuhan dan potensi Desa adalah :

- a. Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok.
- b. Tersedia sumber daya Desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan Desa dan terdapat permintaan di pasar.
- c. Tersedia sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat.
- d. Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.

2.4.3 Tujuan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

- a. Meningkatkan perekonomian Desa
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pen gelolaan potensi ekonomi Desa
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar Desa atau dengan pihak ketiga
- e. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal) agar berkembang usaha masyarakat di Desa

- f. Memberdayakan Desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan kemandirian masyarakat Desa.
- g. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas Desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di Desa.
- h. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- i. Membuka lapangan pekerjaan
- j. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa
- k. Meningkatkan pertumbuhan asli Desa

Untuk mencapai tujuan BUMDES dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemerintah Desa dan pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDES akan menjadi usaha Desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi Desa.

Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar Desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan atau tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di peDesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDES.

2.4.4 Karakteristik Masyarakat Desa Yang Perlu Mendapatkan Pelayanan

BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

- a. Masyarakat desa yang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat usaha informal.
- b. Masyarakat desa yang penghasilannya tergolong sangat rendah dan sulit menyisihkan sebagian penghasilannya untuk modal pengembangan usaha selanjutnya.
- c. Masyarakat Desa yang dalam hal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri, sehingga banyak jatuh ke tangan pengusaha yang memiliki modal lebih kuat.
- d. Masyarakat Desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepada pemilik modal untuk dapat menekan harga, sehingga mereka cenderung memeras dan menikmati sebagian besar dari hasil kerja masyarakat Desa.

2.4.5 Managemen BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

1. Kekuasaan penuh ditangan Desa dan dikelola bersama masyarakat Desa
2. Modal bersama yakni bersumber dari desa sebesar 51% dan dari masyarakat 49%, dilakukan dengan cara penyerataan modal (saham atau andil)

3. Menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal untuk melakukan kegiatan operasional. Proses operasionalisasi ini di kontrol bersama oleh BPD, Pemerintah Desa dan Anggota Masyarakat.
4. Untuk bidang yang dipilih bagi badan usaha desa disesuaikan dengan potensi dan informasi pasar.
5. Keuntungan yang diperoleh dari produksi dan penjualan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat Desa melalui kebijakan Desa.
6. Pemberian fasilitas dan pengawasan dilakukan oleh pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

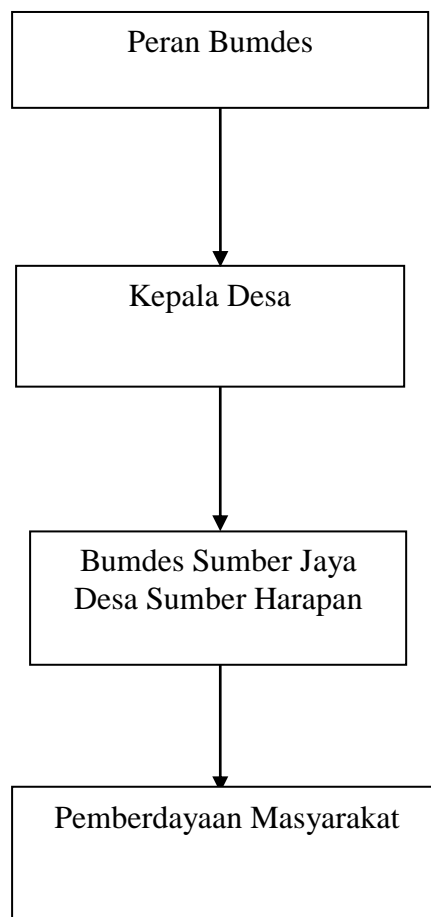
Adapun jenis penelitian ini adalah Kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Dalam menentukan penelitian terlebih dahulu diketahui jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas didalam penelitian serta memahami makna yang sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, sehingga bisa memudahkan untuk melakukan langkah-langkah selanjutnya dalam menganalisis data.

Menurut (Sugiyono, 2011:15) Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositive, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (Gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan demikian penelitian ini akan memberikan gambaran tentang analisis peran pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

3.2 Kerangka Konsep

Sebagai dasar pijakan yang jelas dan pengembangan teori, maka konsep dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Sumber : Kerangka pemikiran peneliti

3.3 Definisi Konsep

Definisi Konsep adalah suatu abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasikan dari sejumlah karakteristik jumlah kejadian, keadaan kelompok atau individu tertentu. Berikut ini merupakan definisi konsep yang berhubungan dengan yang akan diteliti, antara lain :

1. Peran Badan Usaha Milik Desa adalah untuk memberikan masyarakat Desa Simpan pinjam modal untuk membuka usaha nya.
2. Kepala Desa adalah orang yang memimpin dan tata kehidupan masyarakat suatu desa.
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah suatu usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa
4. Pemberdayaan Masyarakat adalah usaha yang dilakukan untuk memberdayakan masyarakat dengan tujuan agar masyarakat itu mencapai kesejahteraan hidup.

3.4 Kategorisasi

Dari Konsep Penelitian di atas, kemudian peneliti mengkategorikan konsep tersebut,

No.	Katagorisasi	Indikator
1.	Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	- Program -Efektif -Hambatan
2	Pemberdayaan Masyarakat	-Sosialisasi -Disiplin -Penyuluhan Program -Berkelanjutan

(Sumber : Hasil Olahan,2020)

Tabel 3.1 Kategorisasi

3. 5 Informan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:52) dalam penelitian kualitatif teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang ingin diteliti.

Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya seperti: Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data

yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema khusus ke tema umum.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan narasumber yang terdiri dari :

1. Perangkat Desa
2. Masyarakat Desa
3. Pedamping Desa

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui dan mengamati keadaan kehidupan dilokasi penelitian ini dimaksudkan untuk obyektivitas dari kenyataan yang akan ada tentang keadaan kondisi obyek yang akan diteliti.
- b. Wawancara (Interview), dimana peneliti melakukan komunikasi langsung dengan subyek atau informan secara mendalam, utuh dan rinci dengan tujuan mendapatkan informasi secara lengkap, mendalam, dan komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Dokumentasi, setelah peneliti terjun langsung dilapangan, melakukan telaah dokumen, dimana melalui penelusuran atau studi pustaka dari berbagai arsip-arsip penelitian, artikel-artikel, dokumen-dokumen dan buku-buku yang berkaitan dengan kajian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu dengan metode menyusun data yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dan dianalisis sehingga memberikan informasi tentang fokus masalah yang diteliti. Secara lebih rinci, berikut akan diuraikan bagaimana tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisa penelitian kualitatif:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah penyajian sekumpul informasi dalam bentuk teks naratif yang dibantu dengan grafik, jaringan, tabel, dan bagan yang bertujuan untuk mempertajamkan pemahaman peneliti terhadap informan yang diperoleh.

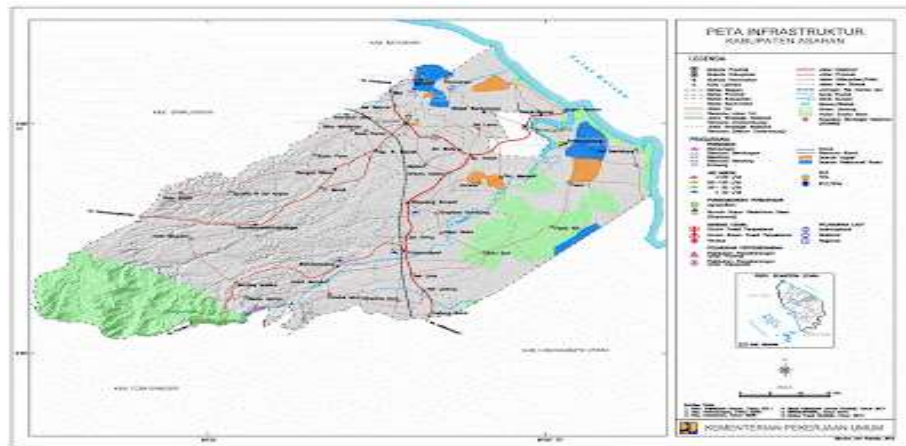
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan Kesimpulan dengan tujuan untuk mencari arti, pola-pola, penjelasan, konfigurasi, yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan dan dilaksanakan pada bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Februari 2020. Peneliti ini mengambil lokasi tersebut karena ingin

mengetahui bagaimana analisis peran Badan Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa tersebut.



Gambar 3.2 Peta Lokasi Kabupaten Asahan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan

Pada mulanya Desa Sumber Harapan merupakan bagian dari Desa Tinggi Raja dan pada tahun 1997 dipecahkan menjadi 2 (dua) Desa yaitu :

1. Desa Tinggi Raja
2. Desa Sumber Harapan

Pada Tahun 1997, Kepala Desa Sumber Harapan adalah Bapak Anhar Harahap.

Pada Tahun 2000-2010, Kepala Desa Sumber Harapan adalah Bapak Rianto.

Pada Tahun 2012, Kepala Desa Sumber Harapan adalah Bapak Supriadi sesuai dengan surat keputusan Bupati Asahan Nomor 384 Tahun 2012 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Desa Terpilih Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Periode 2012-2018.

Secara Geografis dan secara administratif, Desa Sumber Harapan termasuk dalam wilayah Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan dan memiliki luas wilayah 730 Ha Serta memiliki 7 (tujuh) Dusun yaitu :

1. Dusun IA Sumber Harapan : 81,27 Ha.
2. Dusun IB Sumber Harapan : 78,92 Ha.
3. Dusun II Sumber Tengah : 272,92 Ha.

4. Dusun III Sumber Rezeki : 73,28 Ha.
5. Dusun IV Pasir Putih : 80,07 Ha.
6. Dusun IV Sumber Sari : 72,21 Ha.
7. Dusun VI Bukit Harapan : 71,32 Ha.

Secara Geografis letak pada ketinggian ± 22 meter diatas permukaan air laut. Posisi desa Sumber Harapan yang terletak pada jarak ± 10 km dari arah utara Kantor Camat Tinggi Raja Kabupaten Asahan, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tinggi Raja, sebelah Timur bebatasan serta sebelah selatan berbatasan dengan Desa Terusan Tengah.

4.1.2 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sumber Harapan Berdasarkan Data Desa tahun 2014-2015 sebesar 2.403 jiwa yang terdiri dari 1.257 laki-laki dan 1.146 Perempuan dan berdasarkan hitungan KK, Desa Sumber Harapan memiliki 679 Kepala Keluarga.

Sebagian besar penduduk Desa Sumber Harapan bekerja pada sektor pertanian disusul sektor industri dan perdagangan.

4.1.3 Jenis Tanah

Tanah di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan merupakan campuran tanah liat dan tanah merah.

4.1.4 Iklim

Karena terletak dekat garis khatulistiwa, kota Kabupaten Asahan tergolong kedalam daerah tropis dan daerah datar, beriklim sedang dengan suhu maksimum rata-rata 30,3 Oc dan suhu minimum rata-rata 21,1 Oc. Kelembaban udara rata-rata 84 persen. Rata-rata tertinggi pada bulan Oktober dan Desember masing-masing mencapai 88 persen, sedangkan curah hujan rata-rata 229 mm dimana curah hujan tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 341 mm.

4.1.5 Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan.

Di Desa Sumber Harapan masih terdapat 86 orang yang belum tamat SD/tidak sekolah, lulusan SD sebesar 837 orang, lulusan SMP sebesar 860 Orang dan lulusan SLTA sebesar 540 orang serta lulusan S-1 KEATAS SEBESAR 80 Orang.

Tingkat pendidikan di Desa Sumber Harapan dapat dilihat secara rinci pada table dibawah ini.

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Tamat SD	36 Orang	50 Orang
Tamat SD	367 Orang	470 Orang
Tamat SLTP	556 Orang	304 Orang
Tamat SLTA	240 Orang	300 Orang
Tamat Akademi/PT	50 Orang	30 Orang

Sumber : Hasil Penelitian, 2020

Tabel 4.1 Tingkat Pendidikan

4.1.6 Kepercayaan dan Sikap-Sikap

Agama yang dianut masyarakat Desa Sumber Harapan adalah agama Islam. Nilai yang dominan di masyarakat ini nilai gotong royong selain itu dalam mengambil keputusan masyarakat selalu menggunakan asas musyawarah dan mufakat dalam meningkatkan kemajuan Desa ini.

Masyarakat di Desa ini sangat tinggi rasa memilikinya terhadap wilayah tersebut ini. Dapat terlihat dengan adanya keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan apapun yang diselenggarakan oleh Kepala Desa, Seperti Gotong Royong, membersihkan Kampung, membangun jembatan penghubung antar desa.

4.1.7 Distribusi Narasumber Menurut Pekerjaan

Berdasarkan yang dilihat dari jabatan atau pekerjaannya, Narasumber dikelompokkan menjadi delapan Kategori, yaitu : Kepala Desa Sumber Harapan,

Ketua BUMDES, Pengisian ulang Gas Elpiji, Hospot WIFI, Toko Bangunan, Pedagang Kelontong, dan penjahit.

4.1.8 Visi dan Misi Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan

a. Visi

“Membangun bersama masyarakat Desa Sumber Harapan yang Mandiri dan Religius di Tahun yang akan datang dengan didukungnya pelayanan Pemerintahan yang Adil dan Bijaksana Serta Pengembangan di sektor Pertanian dan Infastruktur.”

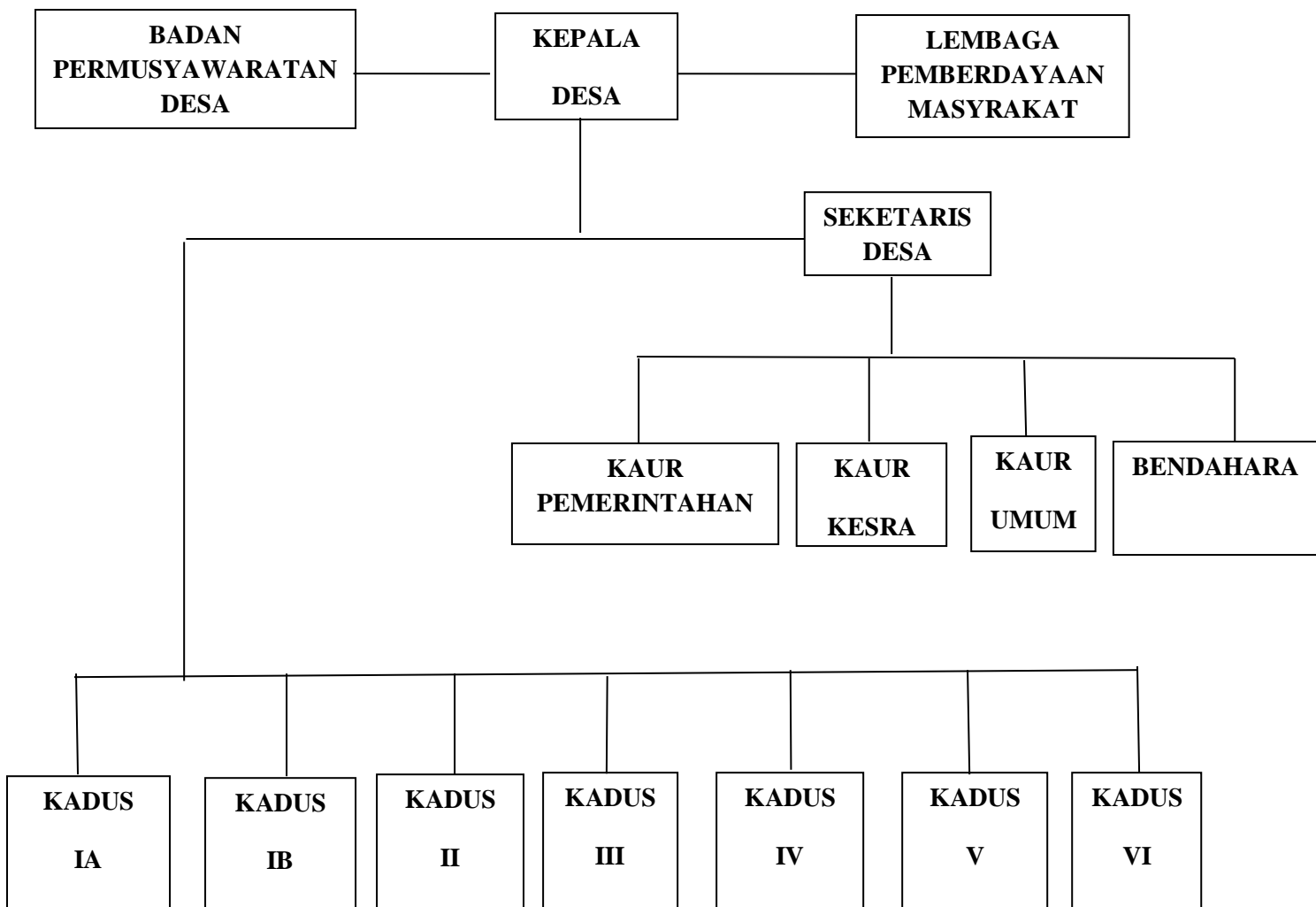
b. Misi

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Desa yang Baik.
2. Meningkatkan pelayanan pemenuhan hak-hak Dasar Rakyat.
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar.

STRUKTUR ORGANISASI

PEMERINTAHAN DESA SUMBER HARAPAN

KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sumber Harapan

Kabupaten Asahan, 2020

4.1.9 Susunan Pembagian Tugas dan Fungsi Kantor Kepala Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan

1. Badan Permusyawaratan Desa

Memiliki Tugas, Yaitu : Menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Fungsi Badan Permusyawaratan Desa Yaitu :

1. Membahas rancangan peraturan desa bersama Kepala Desa
2. Melaksanakan Pengawasan terhadap pelaksanaan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa
3. Mengusulkan Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Desa
4. Membentuk Panitia Pemilihan Kepala Desa
5. Menggali, menampung, menghimpun, merumuskan dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

2. Kepala Desa

Memiliki Tugas, Yaitu: Menyelenggarakan Pemerintahan Desa melaksanakan Pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan.

Fungsi Kepala Desa Yaitu :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa, seperti tata praja Pemerintahan, Penetapan Peraturan Desa, Pembinaan Masalah Pertahanan, Pembinaan

ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan dan penataan pengelolaan wilayah.

2. Melakukan Pembangunan seperti Pembangunan Sarana prasarana perDesaan dan pembangunan bidang Pendidikan dan kesehatan.
3. Pembinaan kemasyarakatan seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
4. Pemberdayaan masyarakat seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang ekonomi, sosial, budaya, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
5. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

Memiliki Tugas, Yaitu : Membantu selaku wadah mitra kerja Pemerintahan Desa dalam mewujudkan aspirasi masyarakat dibidang pembangunan.

Fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat :

1. Melakukan Pemberdayaan masyarakat Desa.
2. Ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
3. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.
4. Menyusun rencana, melaksanakan, mengendalikan, melestarikan dan mengembangkan hasil pembangunan secara partisipatif.
5. Menumbuhkan dan mengembangkan serta menggerakkan prakarsa, partisipatif swadaya serta gotong royong masyarakat.

4. Sekretaris Desa

Memiliki Tugas, Yaitu : Membantu kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan.

Fungsi Sekretaris Desa :

1. Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip dan ekspedisi.
2. Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat Desa, penyediaan prasarana perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian asset, investasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum.
3. Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintahan di Desa Lainnya.
4. Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran dan pendapatan dan belanja Desa, menginventaris Desa dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.

5. Bendahara

Memiliki tugas, Yaitu : Membantu sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan.

Fungsi Bendahara :

1. Pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi keuangan.
2. Pengurusan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan Lembaga Pemerintahan Desa.
3. Melaksanakan Tugas lain yang diberikan oleh pimpinan

6. Kepala Urusan Umum

Memiliki Tugas, Yaitu : Membantu sekretaris Desa dalam urusan perencanaan pembangunan Desa dalam mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan.

Fungsi Kepala Urusan Umum :

1. Menyusun rancangan pembangunan Desa yang telah disepakati dalam musyawarah dan rapat Desa.
2. Menyusun rancangan pembangunan prioritas Desa sebelum musyawarah Desa
3. Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.

7. Kepala Dusun

Memiliki Tugas yaitu : Membantu kepala Desa dalam menyelenggarakan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi Kepala Dusun :

1. Melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya.
2. Membantu Kepala Desa dalam kegiatan penyuluhan, pembinaan dan kerukunan warga di wilayah kerjanya.
3. Melaksanakan keputusan dari kebijaksanaan Kepala Desa di wilayah kerjanya.

4.1.10 Sejarah Berdirinya BUMDES Desa Sumber Harapan

Sejarah Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Provinsi Sumatera Utara tidak terlepas dari keberadaan Program Pemberdayaan Desa (PPD). Program Pemberdayaan Desa (PPD) adalah suatu bentuk program penanggulangan kemiskinan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah rendahnya Kesejahteraan Rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah sesuai agenda utama pembangunan nasional.

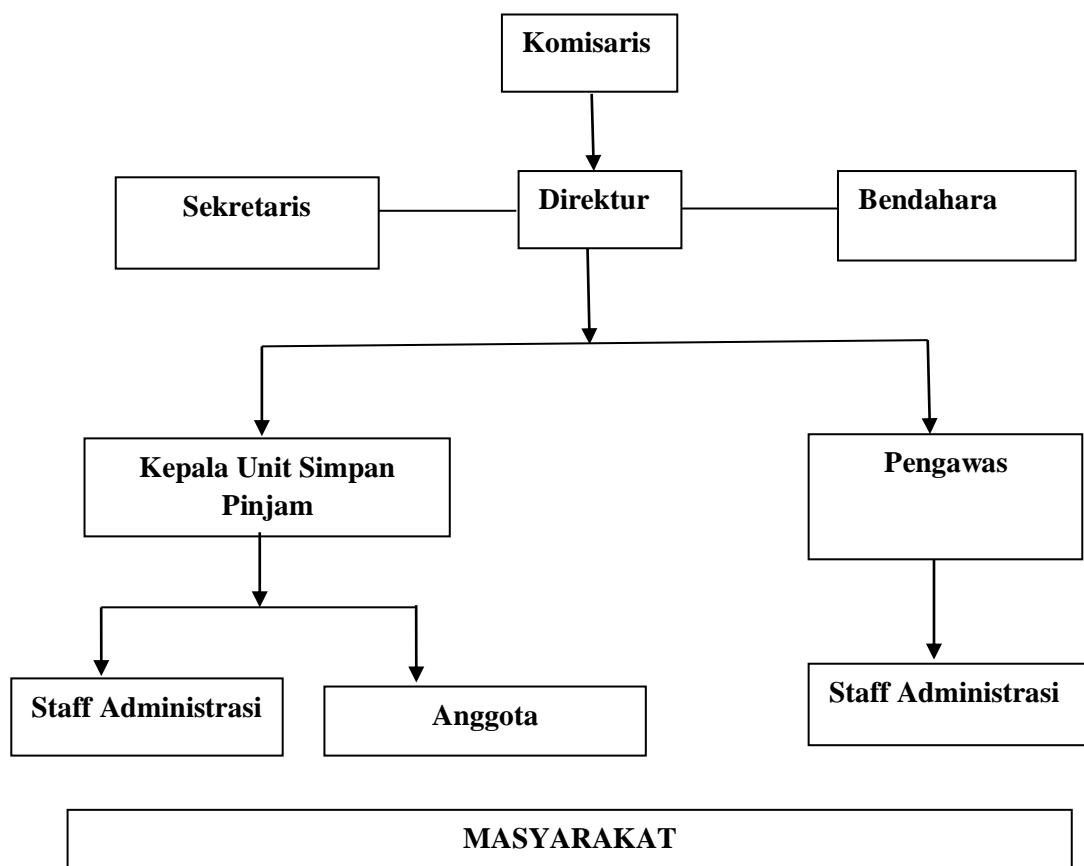
Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan terbentuk melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) yaitu Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang berdiri pada tanggal 5 September 2014 yang mana program tersebut di dampingi selama dua tahun. Dan dalam perjalanannya dinilai oleh pihak program bahwa UED-SP tersebut telah mandiri dan diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa setempat untuk dibentuk BUMDES sesuai dengan petunjuk dan arahan dari Pemerintah Kabupaten.

BUMDES Desa Sumber Harapan didirikan pada tanggal 8 Juni 2016 dan diberi nama BUMDES Sumber Jaya selanjutnya diresmikan oleh Bupati Asahan.

Dan unit usaha BUMDES Sumber Jaya Desa Sumber Harapan yaitu unit simpan pinjam. Sumber modalnya dari modal Desa dan Simpanan dari masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI BUMDES SUMBER JAYA

DESA SUMBER HARAPAN



Gambar 4.2 Struktur Organisasi BUMDES Sumber Jaya

4.1.11 Analisis Data Wawancara

1. Kepala Desa di Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan



Gambar 4.3 Kepala Desa Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Perangkat Desa)

Nama : AWANY REZEKI

Usia : 47 TAHUN

Jabatan : KEPALA DESA

Pendidikan Terakhir : SMA

Agama : ISLAM

Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 19 Februari 2020 dengan bapak Awany selaku Kepala Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah : “Beliau menjelaskan adapun program yang dijalankan melalui Badan Usaha Milik Desa yaitu Program Simpan Pinjam. Simpan Pinjam Sumber Jaya ini merupakan wujud dari kebijakan pemerintah untuk membuat BUMDES yang diintegrasikan dengan kebutuhan masing-masing desa di Sumber Harapan.

Desa Sumber Harapan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Asahan yang sangat berpotensi dengan hasil hasil pertanian dan perdagangan. Sehingga masyarakat dapat memanfaatkan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) untuk memulai usaha mereka melauai pinjaman modal. Pinjaman modal yang diberikan melalui Program Badan Usaha Milik Desa ini juga tidak membebani masyarakat, dikarenakan pinjaman yang diberikan tidak

memiliki bunga. Selain itu jika masyarakat sudah memiliki uang yang cukup dari keuntungan hasil berdagang maka masyarakat bisa melakukan menyimpan uang mereka kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), sehingga jika sewaktu-waktu mereka membutuhkan uang tersebut maka mereka dengan mudah bisa mengambilnya. Dengan adanya program simpan pinjam melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) diharapkan masyarakat lebih menjadi produktif dan mandiri sehingga mereka menaikkan taraf kesejahteraan hidup mereka”.

“Beliau mengatakan yang menjadi sasaran utama dari Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya di Desa Sumber Harapan yaitu seluruh masyarakat terkhusus yang pelaku usaha atau pedagang.”

Bapak Awany juga mengatakan Masyarakat sangat serius dalam menjalankan Program Badan Usaha Milik Desa ini dapat terlihat dari tingginya tingkat partisipasi masyarakat yang menyambut hangat keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Sehingga program Badan Usaha Milik Desa dapat terealisasi dengan baik.

“Beliau mengatakan bahwa Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya sangat berpengaruh bagi kehidupan masyarakat, dengan adanya Badan Usaha Milik Desa ini masyarakat bisa melakukan pinjaman modal yang digunakan untuk membuka usaha yang akan mereka kelola”.

adapun yang menjadi kendala ataupun hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya yaitu para

pemimjam modal terkadang susah untuk memulangkan modal yang telah diberikan”.

“Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung untuk keberhasilan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya yaitu dukungan dari masyarakat yang ikut serta berpartisipasi dalam mensukseskan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Di Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.

2. Ketua BUMDES Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan



**Gambar 4.4 Ketua BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sumber Jaya Desa
Sunber Harapan Kabupaten Asahan**

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Perangkat Desa)

Nama : HARI ADMOJO
Usia : 38 TAHUN
Jabatan : KETUA BUMDES
Pendidikan Terakhir : SMA
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Berdasarkan wawanacara dan diskusi pada tanggal 20 februari 2020 dengan bapak Hary selaku Ketua Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan ialah “Dalam Mensosialisasikan Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya terlebih dahulu dilakukan pertemuan dengan para kepala dusun untuk diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai apa itu program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya, apa saja manfaatnya, setelah itu para kepala dusun akan melakukan sosialisasi kepada masyarakat-masyarakat desanya”

“Beliau mengatakan rentang waktu yang dibutuhkan dari sosialisasi menuju pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan yaitu kurang lebih satu minggu”.

Program Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan sudah relatif sangat aktif dalam menjalankan program yang telah ada. Khususnya Program Pinjaman bagi pelaku usaha. Beliau melihat adanya kemajuan masyarakat Desa Sumber Harapan yang memberi dampak positif secara langsung bagi masyarakat Desa terutama dalam hal mengembangkan kemampuan berusaha dan keterampilan yang berdampak pada peningkatan pendapatan.

Program penyuluhan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan dilaksanakan sebanyak lebih kurang tiga kali dalam setahun. Karena hal ini menambah pengetahuan bagi masyarakat Desa Sumber Harapan agar menjadi lebih baik kedepannya.

3. Pengusaha Gas Elpiji





Gambar 4.5 Pengusaha Gas Elpiji

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : YUNITA

Usia : 38 TAHUN

Jabatan : PENGUSAHA GAS ELPIJI

Pendidikan Terakhir : SMK

Agama : ISLAM

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 21 februari 2020 dengan Ibu Yuni selaku Penerima (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah:

“Ibu Yunita mengetahui Sosialisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) melalui Kepala Dusun, yang sebelumnya sudah diberikan arahan dan pengetahuan mengenai program Badan Usaha Milik Desa yang sedang dijalankan di Kantor Kepala Desa, sehingga Narasumber dan masyarakat diajak untuk bergabung dengan program tersebut. Program tersebut merupakan program peminjaman modal, adapun modal yang Narasumber pinjam yaitu sebesar Rp. 10.000.000, Pendapatan Narasumber selama sebulan Rp 4.000.000. Narasumber diberikan waktu selama 12 bulan untuk memulangkan pinjaman yang telah diberikan.

Narasumber mengatakan dengan adanya Program pinjaman modal Dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya telah membantu meningkatkan ekonomi keluarganya, sehingga Narasumber tidak perlu pusing memikirkan pinjaman modal lagi. Selain itu Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya tidak begitu membebani penerima BUMDES.

Usaha yang dilakukan narasumber ini baru berjalan selama 2 Tahun. Awalnya ia ragu membuka usaha penjual gas (isi ulang gas elpiji) ia takut tidak balik modal. Akhirnya narasumber berpikir untuk percaya diri bagaimana ia mengembangkan usaha ini, dan setelah di jalani, ibu Yunita ini sangat bersyukur hingga sekarang usaha yg di rekrut dia baik-baik saja. Narasumber juga berkata bahan-bahan yang sudah dijual dan telah habis, dan untuk mendapatkan barang-

barang yang telah habis terjual tersebut, mereka mengambil gas tersebut disebuah pabrik yang sudah menjadi langganan narasumber untuk dijual kembali. Pelayanan ibu Yunita dan suami terhadap pembeli yang saya lihat cukup bagus dan sopan bisa dipastikan masyarakat yang membeli gas tersebut tidak merasa kecewa.

Harapan kedepannya untuk usaha ini mudah-mudahan dapat makin berkembang kedepannya sesuai apa yang diharapkan narasumber, supaya membantu perekonomian keluarga agar menjadi lebih baik lagi.

4. Hospot WIFI





Gambar 4.6 BUMDES Hospot WIFI

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : JULIANI

Usia : 35 TAHUN

Jabatan : PENGUSAHA HOSPOT WIFI

Pendidikan Terakhir : S-1 EKONOMI

Agama : ISLAM

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 21 februari 2020 dengan Ibu Juli selaku Penerima (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah:

“Narasumber mengatakan bahwa ia mengetahui adanya sosialisasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan melalui tetangganya sudah mengikuti program tersebut. sehingga narasumber merasa tertarik dan bergabung, lalu narasumber tertarik untuk membuka usaha Hospot WIFI yg baru berjalan selama lebih kurang 1 Tahun. Narasumber mengatakan bahwa ia melakukan pinjaman modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya sebesar Rp. 5.000.000”.

Penghasilan yang didapatkan Narasumber perbulan mendapatkan lebih kurang sebesar Rp. 3.000.000. Narasumber diberikan waktu untuk memulangkan pinjaman modal dari BUMDES Sumber Jaya selama 12 bulan. Setiap Bulan Narasumber wajib menyetorkan uang sebesar Rp. 500.000 kepada petugas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya.

Narasumber mengatakan dengan dana meminjam Rp. 5.000.000 perbulan dari BUMDES Simpan Pinjam Sumber Jaya, itu adalah nominal yang cukup. Akan tetapi simpan pinjam ini bisa menjadi alternatif untuk usaha kecil di Desa ini. Dengan kata lain kalau dikatakan ingin meminjam suatu hari ke bank konvensional mungkin iya, akan tetapi masih ada keraguan karena meminjam di bank kita bisa mendapatkan Bunga pinjaman yang cukup tinggi.

Narasumber juga mengatakan mengatakan bahwa ia sangat terbantu dengan adanya program Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya ini, Narasumber juga berharap agar program ini terus berjalan dan lebih ditingkatkan lagi dan usaha ini semoga bisa membangkitkan perekonomian keluarga untuk mencukupi kebutuhan usaha atau kebutuhan yang lain-lainnya.

5. Pengusaha Perlengkapan Bangunan



Gambar 4.7 Pengusaha Perlengkapan Bangunan

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : MARSIDI
Usia : 62 TAHUN
Jabatan : PENGUSAHA PERLENGKAPAN BANGUNAN
Pendidikan Terakhir : SMP
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 22 februari 2020 dengan Bapak Marsidi selaku Penerima (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah:

“Narasumber mengatakan bahwa ia mengetahui adanya program sosialisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya melalui kepala dusun, ia disarankan oleh kepala dusun untuk mengikuti program simpan pinjam agar mempermudah ia dalam dalam menjalankan usahanya”.

Narasumber mendapatkan pinjaman modal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya sebesar Rp. 15.000.000, Narasumber juga mengatakan dalam melakukan pinjaman ini dengan bertahap sebab petugas Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya akan melakukan survey terlebih dahulu sebelum memberikan

pinjaman, sebab pinjaman yang akan dipinjam tergolong dengan nominal yang sangat besar.

Selain itu Narasumber juga mengatakan bahwa ia harus memberikan sebuah surat rumah atau tanah sebagai jaminan untuk modal yang ia pinjam. Narasumber memiliki waktu 12 bulan untuk memulangkan pinjaman modal tersebut. Setiap bulan Narasumber minimal menyetorkan uang Rp.800.000 kepada petugas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan. Sedangkan Keuntungan yang Narasumber peroleh dari toko bangunan yaitu kurang lebih Rp. 8.000.000- 10.00.000 perbulan nya.

Narasumber mengatakan ia mendapatkan barang-barang dari usahanya tersebut melalui temannya yg mempunyai toko bangunan diluar yg sudah cukup besar. Sehingga mereka bersepakat untuk saling bekerjasama dalam mengolah barang-barang bangunan tersebut untuk dijual. Pelayanan bapak Marsidi terhadap pembeli sangat baik. Terlebih seperti orang yang dia kenal seperti masyarakat Desa Sumber Harapan atau kerabat serta saudara-saudara Bapak Marsidi.

Harapan bapak Marsidi untuk penjual bangunan ini ialah usaha ini sebagai awal yang baik buat dijadikan aktivitas dan usaha. Dikarenakan usaha bangunan ini menjadi modal penting dalam membantu perekonomian keluarga. Sebab perekonomian kami terbantu dengan adanya usaha bangunan yang kami rintis bersama selama ini. Dan berkat simpan pinjam BUMDES Sumber Jaya kami bisa membuka usaha ini hingga 4 tahun lamanya. Kami juga berharap

mengembangkan usaha ini lebih maju lagi dan ingin membuka cabang usaha ini jika mempunyai rezeki yang lebih yang di berikan alah SWT.

6. Pedagang Kelontong



Gambar 4.8 Pedagang Kelontong

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : NILAWATI

Usia : 39 TAHUN

Jabatan : PEDAGANG KELONTONG

Pendidikan Terakhir : SMK

Agama : ISLAM

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 22 februari 2020 dengan Ibu Nila selaku Penerima (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah:

“Narasumber mengatakan bahwa ia mengetahui adanya sosialisasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan melalui saudaranya yg merupakan beda Dusun dan sudah mengikuti program tersebut, sehingga narasumber merasa tertarik dan bergabung, Narasumber mengatakan bahwa ia melakukan pinjaman modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Simpan Pinjam Sumber Jaya sebesar Rp. 5.000.000.”

Selain itu juga Narasumber merasa memang perlu untuk melakukan pinjaman untuk menambah modal usaha toko kelontongnya. Sama dengan yang lainnya Narasumber juga diberikan waktu 12 bulan untuk memulangkan pinjaman modal tersebut, Narasumber mengatakan bahwa Program Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya Desa Sumber Harapan sangat membantu, Sehingga Narasumber tidak pusing untuk mencari pinjaman modal, pinjaman modal yang diberikan juga tidak memiliki bunga.

Pada dasarnya usaha ini adalah usaha keluarga yang selama ini membantu perekonomian keluarga. Akan tetapi semua itu sudah dikatakan baik secara ekonomi tetapi untuk mendukung keuntungan yang lebih baik narasumber berinisiatif mengikuti program Simpan Pinjam BUMDES Sumber Jaya.

Penghasilan narasumber yang diperoleh perhari mencapai Rp 150.000/hari dan terkadang tidak menentu. Dan kalau dihitung pendapatan perbulan kurang lebih Rp 2.500.000-Rp 3.000.000. dengan sistem pembayaran yang telah dilakukan sesuai dengan persentase hitungan. Pinjaman itu belum bisa dikatakan cukup akan tetapi sudah bisa dikatakan memenuhi kebutuhan untuk membeli sayur dan operasional kendaraan untuk berbelanja di pajak kota.

Harapan kedepannya untuk usaha kelontong atau sembako ini diharapkan dapat berkembang dan membantu perekonomian keluarga. Dan untuk simpan pinjam BUMDES Sumber Jaya dapat memberikan dana yang lebih dan meningkatkan sistem simpan pinjam yang lebih baik lagi.

7. Pengusaha Penjahit



Gambar 4.9 PengusahaPenjahit

PERSONALITI NARASUMBER

(Untuk Penerima BUMDES)

Nama : LISNA
Usia : 60 TAHUN
Jabatan : PENJAHIT
Pendidikan Terakhir : SMA
Agama : ISLAM
Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Berdasarkan wawancara dan diskusi pada tanggal 22 februari 2020 dengan Bapak Lisna selaku Penerima (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan adalah:

“Narasumber mengatakan bahwa ia mengetahui adanya sosialisasi program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan melalui tetangganya sudah mengikuti program tersebut, sehingga narasumber merasa tertarik dan bergabung, Narasumber mengatakan bahwa ia melakukan pinjaman modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) sebesar Rp. 5.000.000”.

Narasumber mengatakan Modal tersebut ia gunakan untuk membeli perlengkapan menjait agar mempermudah dan memperlancar usahanya. Narasumber juga mengatakan bahwa ia merasa sangat terbantu dengan

adanya program pinjaman modal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya.

Ibu Lisna juga mengatakan dengan usaha yang dilakukan, keinginan untuk mengembangkan usaha dan meminta bantuan dana pasti diinginkan, sebab ibu Lisna adalah seorang Janda yang sudah berpisah dengan suaminya, maka ia berniat untuk melakukan Simpan Pinjam BUMDES Sumber Jaya untuk memenuhi kebutuhannya dan anaknya sehari-hari.

Narasumber membuka usaha jahit kecil-kecilan di depan rumah, dan keuntungan yang diperoleh narasumber dari usahanya perharinya mencapai Rp 70.000/harinya. Dan untuk perbulannya diperkirakan mencapai lebih kurang Rp 2.500.000/bulan. Dan ia harus menyisihkan minimal Rp.500.000 untuk membayar Simpan Pinjam BUMDES Sumber Jaya dengan ketentuan yang berlaku.

Harapan kedepannya untuk usaha penjahit ini adalah berkembang dan menjadi baik lagi, karena bila ada rezeki narasumber ingin memperbesar lagi usaha menjahit, dan juga ingin membuka praktek bagi ibu-ibu atau adik-adik yang ingin belajar menjahit seperti saya.

4.2 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan peran pemberdayaan masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan yang dilihat dari beberapa aspek yakni:

4.2.1 Program

Program yang di tawarkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya yaitu simpan pinjam, namun sejauh ini program yang paling banyak diminati masyarakat yaitu program pinjaman. Setiap anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya diberikan waktu 12 bulan untuk melunasi pinjaman yang telah diberikan, untuk pinjaman diatas 10 juta maka akan diminta surat rumah atau tanah sebagai jaminan

4.2.2 Efektif

Sejauh ini program yang dijalankan sudah berjalan dengan efektif dan lancar, ini dapat terlihat dari banyak anggota masyarakat yang ikut bergabung menjadi anggota Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya, selain itu partisipasi dan sambutan hangat dari masyarakat juga sangat mendukung program ini, sehingga program ini bisa di realisasikan dengan baik.

4.2.3 Hambatan

Adapun yang menjadi hambatan dari program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya, yaitu masih adanya anggota masyarakat yang terkadang

terlambat membayar setoran pinjaman kepada petugas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), selain itu managemen nya juga kurang, yang mengakibatkan beberapa program gagal untuk direalisasikan.

4.2.4 Sosialisasi

Dalam hal upaya sosialisasi Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan yaitu mengenai penyuluhan yang dilakukan di kantor Kepala Desa yang melibatkan para Kepala Dusun. para Kepala Dusun diberikan arahan dan penyuluhan mengenai program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), tentang manfaat program tersebut, tata cara untuk bergabung, setelah itu Kepala Dusun akan mensosialisasikan kepada anggota masyarakatnya masing-masing. Selain itu promosi dari mulut-kemulut juga telah membantu program Badan Usaha Milik Desa sehingga dikenal oleh masyarakat luas terkhusus masyarakat Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.

4.2.5 Disiplin

Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan telah sesuai berjalan sesuai dengan apa yang telah di harapkan. Sealain itu program Badan Usaha Milik Desa ini di monitoring oleh Kepala Desa sehingga bisa terorganisir dan terstruktur dengan baik.

4.2.6 Penyuluhan Program

Penyuluhan program terus dilakukan untuk meningkatkan program Badan Usaha Milik Desa, agar program lebih maju.

4.2.7 Berkelanjutan

Program Badan Usaha Milik Desa Sumber Jaya desa Sumber Harapan agar berkelanjutan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal.

4.2.8 Visi dan Misi BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan

1. Visi BUMDES Sumber Jaya ialah terwujudnya Kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat Dusun 1B Sumber Harapan dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.
2. Misi BUMDES Sumber Jaya ialah
 - a. Menggali semua potensi sumber daya ekonomi Desa.
 - b. Menggerakkan roda ekonomi masyarakat Desa ke taraf yang lebih baik.
 - c. Menciptakan Lapangan kerja.
 - d. Pembangunan layanan ekonomi sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin (kelas kebawah).
 - e. Pembangunan infrastruktur desa yang mendukung perekonomian Pedesaan.

- f. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak.
- g. Mengelola dana program yang masuk keDesa bersifat Dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi Pedesaan.
- h. Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Desa.

4.2.9 Bentuk dan Fungsi BUMDES Sumber Jaya

1. BIMDES Sumber Jaya berbentuk Badan Usaha Milik Desa yang ditetapkan melalui Peraturan Desa Nomor 01 Tahun 2015 Tertanggal 10 April 2015.
2. BUMDES Sumber Jaya berfungsi sebagai Lembaga ekonomi Desa yang mengembangkan usaha dalam rangka mewujudkan Kesejahteraan masyarakat Khususnya rumah tangga miskin (keelas bawah) di Desa Sumber Harapan kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BUMDES Sumber Jaya di Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan secara umum bisa dikatakan telah mampu membantu masyarakat dalam memberikan pinjaman modal, program ini juga berdampak positif bagi masyarakat, masyarakat tidak perlu bingung lagi untuk mencari pinjaman modal. Selain itu lama batas waktu pemulangan pinjaman modal relatif lebih lama dan tanpa bunga.
2. Semenjak adanya Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Masyarakat Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan Mampu meningkatkan perekonomian mereka, sehingga taraf kesejahteraan hidup mereka semakin meningkat.
3. Hambatan yang menjadi penghalang program Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya adalah masih adanya sebagian anggota masyarakat yang terkadang terlambat membayar setoran pinjaman kepada petugas BUMDES.
4. BUMDES Sumber Jaya di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja secara umum bisa dikatakan sudah lumayan berhasil didalam semua pelaksanaan program BUMDES yang ada di Desa tersebut. Sebab pelaksanaan dari BUMDES sendiri memberikan dampak positif secara

langsung bagi masyarakat Desa sendiri terutama didalam hal mengembangkan kemampuan berusaha, peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada peningkatan pendapatan.

5. Secara tidak langsung masyarakat juga bisa merasakan dampak dari pembangunan sarana dan prasarana di Perdesaan yang sebagian besar berasal dari Dana keuntungan BUMDES yang di alokasikan kepada pendapatan Desa.

5.2 SARAN

1. Perlunya evaluasi dan pengawasan program, agar program yang ada bisa lebih ditingkatkan lagi, dan agar bisa mengatasi kendala-kendala yang ada pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Jaya Desa Sumber Harapan
2. Perlu adanya kesadaran masyarakat yang telah diberikan pinjaman modal agar membayar pinjaman sesuai waktu yang telah ditentukan agar petugas tidak berulang-ulang melakukan penagihan.
3. Perlu adanya perencanaan yang semakin terdepan dan kreatif agar kenyamanan likal Desa Sumber Harapan semakin dapat digali dan dikelola dengan baik.
4. Masyarakat diharapkan mendukung pengelolaan BUMDES agar sasaran pengelola yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat semakin mudah dicapai.
5. Pengelolaan BUMDES harus dilakukan dengan jujur dan transparan demi kepentingan dan kesejahteraan masyarakat Desa Sumber Harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Nur Muhammad *Analisis Peran Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bulukumba* Skripsi Universitas Hasanuddin, 2015
- Ambar, Teguh Sulistiyani 2004, *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamidah *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) “Simpan Pinjam Totap Sejahtera” Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Peserta Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Nagori Totap Majawa Kabupaten Simalungun* Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2019
- Hikmat. Harry. 2006. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung Humaniora.
- Hafsah, M. Jafar. 2004. “ Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jakarta : Gavamedia.
- Julianti Rifka. Prastowo Dwi. 2005. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok 2014. *CSR (Cooperate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Maskun, Soemitro. 1994, *Pembangunan Masyarakat Desa: Asas, Kebijakan dan Manajemen*, PT Media Widya Mandala, Yogyakarta.
- Suharto. Edi. 2005. *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat* Bandung Refika Aditama.

Solekhan, Moch 2012. “Penyelenggaraan Pemerintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat dalam Membangunan Mekanisme Akuntabilitas”. Malang: Setara Press (Kelompok Penerbit Intrans)Wisma Kalimetro.

Sugiyono. 2014.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Soekanto,Soerjono.*Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sumber Perundang-Undangan

Undang-Undang 43 Tahun 2014 Bab X Pasal 88 UU dan Pasal 132

tentang Peraturan Pemerintah Desa Pendirian BUMDES.

Undang-Undang Peraturan Nomor 72 Tahun 2005 *Tentang Desa.*

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
SURAT MENYURAT**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : NOVITA SARI
Tempat Tanggal Lahir : PT.ANAK TASIK, 28 SEPTEMBER 1998
Agama : ISLAM
Suku : JAWA
Jenis kelamin : PEREMPUAN
Alamat : KISARAN
Jurusan : KESEJAHTERAAN SOSIAL
No.HP : 0822-7202-9661
Email : novitaasarii89@gmail.com

Nama Orang Tua

Ayah : SUDARMAN
Ibu : SAWIYAH

Riwayat Pendidikan

Tamatan

SD NEGERI 014678 TERUSAN TENGAH	2004-2010
MTs YAPI TINGGI RAJA	2010-2013
SMA NEGERI 4 KISARAN	2013-2016
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA	2016-2020

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Daftar Wawancara/Instrumen Penelitian

Identitas Kepala Desa

Nama :
Usia :
Jabatan :
Pendidikan Terakhir :
Agama :
Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

- Program
 1. Program-Program apa saja yang anda jalankan melalui BUMDES?
 2. Siapa saja yang menjadi sasaran utama dari program BUMDES?
- Efektif
 1. Sejauh ini bagaimana masyarakat serius dalam menjalankan BUMDES?
 2. Apakah keberadaan BUMDES dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar?

- Hambatan

1. Apa kendala/hambatan yang sering dijumpai dalam pelaksanaan BUMDES?
2. Faktor-Faktor apa saja yang menjadi pendukung untuk keberhasilan BUMDES?
3. Apa faktor utama yang menjadi hambatan dalam menjalankan BUMDES?

Identitas Penerima BUMDES

Nama :

Usia :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Agama :

Jenis Kelamin :

Daftar Pertanyaan

- Sosialisasi

1. Bagaimana sosialisasi program BUMDES agar dikenal/diketahui oleh masyarakat sekitar?
2. Berapa lama rentang waktu dari sosialisasi menuju pelaksanaan BUMDES?

- Disiplin

1. Apakah program BUMDES aktif dalam menjalankan tugasnya?
2. Berapa lama waktu yang diberikan kepada anda untuk memulangkan pinjaman dari BUMDES?

- Penyuluhan Program

1. Dalam setahun berapa kali penyuluhan program BUMDES dilaksanakan?

2. Berapa lama waktu yang diberikan kepada anda untuk memulangkan pinjaman modal dari BUMDES?

- Berkelanjutan

1. Apakah dengan usaha yang diberikan BUMDES ekonomi anda merasa lebih baik dan ingin mempertahankan usaha tersebut?
2. Contoh dari salah satu usaha BUMDES adalah glosir klontong, bagaimana pelayanan anda kepada masyarakat? Dan bagaimana sistem barang-barang yang ada ditoko tersebut?



Unggul, Cerdas & Terpercaya
menjawab surat ini agar diabaikan
lor dan langgahnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN-PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Mujahiddin S. Sos, Msp
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20 Desember 2019.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NOVITA SARI
NPM : 1603090023
Jurusan : Kesehatan Sosial
Tabungan sks : 127.0. sks, IP Kumulatif 3,73.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul Skripsi	Status
1	Analisis Badan Pemberdayaan Masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Temusan Tengah Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.	✓
2	Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka perangsangan kemiskinan di Kelurahan Sei Bejengkar kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara.	X
3	Program Pemberdayaan Ekonomi masyarakat dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Temusan Tengah kecamatan Tinggi Raja kabupaten Asahan.	X -

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

PB: Yusra 18/12/19

Rekomendasi Ketua Jurusan :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Pemohon,

Medan, tgl.20....

Ketua,
(H. Mujahiddin, S. Sos, Msp)

(016)
Novita Sari



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 09.016/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2020

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : 20 Desember 2019 dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **NOVITA SARI**
N P M : 1603090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER
HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN**
Pembimbing : Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal : 20 Desember 2020.

Ditetapkan di Medan,
Medan, 13 Jumadil Akhir 1441 H
07 Februari 2020 M

Dekan


Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



UIN
Cerdas & Terperaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 21 Januari 2020

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : NOVITA SARI
NPM : 1603090073
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 09.06/SK/II.3/UMSU-03/F/2020, tanggal 20 Desember 2019, dengan judul sebagai berikut :

Analisis Badan Pemberdayaan Masyarakat Melalui
Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa
Terusan Tengah Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menvetuiui :
Pembimbing

(.....Dr. Mohd. Fuzi M. Si.....)

Pemohon,

(.....Novita Sari.....)

UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 042/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2020

Program studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Januari 2020
Waktu : 09.15 WIB s/d. Selesai
Tempat : Ruang Kuliah Gedung C UMSU
Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP.

No.	Nama Mahasiswa Pasyu	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggap	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
6	MUHAMMAD RAYHAN	1603090005	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	PARTISIPASI MASYARAKAT DESA DALAM PENGEMBANGAN WISATA SAWAH DI DESA PEMATANG JOHAR KABUPATEN DELI SERDAG
7	YULI ASTINA	1603090025	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	PERAN BANK SAMPAH INDIK DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI PULAU SICANANG BELAWAN
8	ISNITA AULJANI	1603090014	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	MANFAAT BUMDES DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PANTAI GEMI KECAMATAN STABAT KABUPATEN LANGKAT
9	PUTRI UTAMI SYAHRIANI SINAMO	1603090030	Drs. YURISNA TANJUNG, M.AP	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM BERAS MISKIN DALAM MEMBANTU KEBUTUHAN PANGAN KELUARGA DI KELURAHAN SARI REJO MEDAN POLONA
10	NOVITA SARI	1603090023	Drs EFENDI AGUS, M.Si.	Dr. MOHD. YUSRI, M.Si.	ANALISIS BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TERUSAN TENGAH KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Medan, 24 Januari Awal 1441 H
20 Januari 2020 M



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Hal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth, Bapak Dekan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga bapak dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Dengan Hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Sari

NPM : 1603090023

Jurusan : Kesejahteraan Sosial

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagai berikut :

ANALISIS BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA TERUSAN TENGAH KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Menjadi :

ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.

Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Dosen Pembimbing



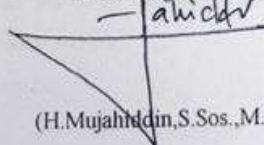
(Dr. Mohd. Yusri, M.Si)

Pemohon



(Novita Sari)

Ketua Program Studi



(H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

la menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 178/KET/IL.3-AU/UMSU-03/F/2020
Lampiran : -,-
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 23 Jumadil Akhir 1441 H
17 Februari 2020 M

Kepada Yth : Kepala Desa Sumber Harapan
Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : NOVITA SARI
N P M : 1603090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dean

Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.



**PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN TINGGI RAJA
DESA SUMBER HARAPAN**

KODE POS 21261

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 517/074/2002/II/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AWANY REZEKI
Jabatan : Kepala Desa Sumber Harapan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : NOVITA SARI
Jenis Kelamin : Perempuan
N P M : 1603090023
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2019/2020

Selanjutnya dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan surat dari Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa Nama tersebut diatas Mengadakan Penelitian Guna untuk Menyusun Skripsi Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.
2. Bahwa Benar Nama tersebut diatas melakukan Penelitian dengan Judul Skripsi ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumber Harapan, 20 Februari 2020
Kepala Desa Sumber Harapan





Unggul, Cerdas & Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : NOVITA SARI
NPM : 1603090023
Jurusan : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : Analisis Peran Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	7/01-2020	Revisi Latar Belakang masalah, Kerangka konsep dan definisi konsep.	
2.	21/01-2020	Acc proposal dan Sempro (Seminar Proposal)	
3.	03/02-2020	Revisi judul skripsi dan Lokasi Penelitian	
4.	03/02-2020	Acc Judul dan Lokasi Penelitian	
5.	04/02-2020	Bimbingan konsep Format Wawancara.	
6.	17/02-2020	Acc konsep wawancara	
7.	20/02-2020	Revisi Daftar Pustaka	
8.	02/03-2020	Acc Skripsi sidang Meja Hijau	

Medan, 2 Maret 2020

Dean,

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Pd)

Ketua Program Studi,

(H. MUHAMMAD H. S.Sos, M.Pd)

Pembimbing ke : I...

(Dr. MOHD. JUSRI, M.Si)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : NOVITA SARI
Tempat, tgl. lahir : PT. ANAK TASYIK, 28 September 1998
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
N P M : 1603090023
Alamat Rumah : KISARAN
Pekerjaan/Instansi : MAHASISWA /UMSU Telp/HP. 088272029661
Alamat Kantor : JLN. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO. 03.
Telp/HP. (061) 6624567

melalui surat permohonan tertanggal 05 Maret 2020 telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

(Novita Sari)



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

BORANG DATA ALUMNI

I. DATA PRIBADI	
NAMA LENGKAP	NOVITA SARI L/P*
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	PT. ANAK TASIK, 28 September 1998
AGAMA	ISLAM
SUKU BANGSA	JAWA
II. KEMAHASISWAAN	
TAHUN MASUK UMSU	2016
N P M	1603090023
JURUSAN	KESKATHEPAAN SOSIAL
ASAL SEKOLAH	SMA N-4 KISARAN
ALAMAT SEKOLAH	JLN. PONDOK INDAH NO. 11 KISARAN
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
	BEASISWA T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI	
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI : IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN
IV. KETERANGAN KELUARGA	
STATUS SIPIL	KA WIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
NAMA SUAMI/ISTRI*	WAFAT TAHUN
PEKERJAAN TERAKHIR	
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG
ALAMAT RUMAH & KODE POS	
TELEPON/HP	
NAMA AYAH	SUDARMAN
NAMA IBU	SAWIYAH
PEKERJAAN ORANG TUA	IBU RUMAH TANGGA
ALAMAT RUMAH & KODE POS	KISARAN KODE POS 21261
TELEPON/HP	0813 6023 1453
V. KETERANGAN PEKERJAAN	
PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	
ALAMAT INSTANSI	
TELEPON/FAX INSTANSI	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 232/UND/II.3-AUI/UMSU-03/F/2020

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 07 Maret 2020
Waktu : 07.30 s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	RANLI	1503090007	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	DAMPAK SOSIAL PENYALAHGUNAAN NARKOBA PADA REMAJA DI KELURAHAN GAHARU KECAMATAN MEDAN TIMUR
7	BELA RAHMANA LAMANI	1503090008	Dr. H. AZAMRIS CHANRA	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	PERAN PENDAMPING PKH DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DECA BANGUN PURBA KECAMATAN BANGUN PURBA KABUPATEN DELI SERDANG
8	KHAFFAH AZZAHRA TARIGAN	1503090003	H. MUHAJEDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP	PERAN CSR PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV UNIT PASIR MANDOGI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BANDAR PASIR MANDOGI KECAMATAN BANDAR PASIR MANDOGI KABUPATEN ASAHAN
9	NOVITA SARI	1503090023	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dr. MOHD. YUSRI ISFA, M.Si	ANALISIS PERAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA SUMBER HARAPAN KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN
10	YUNA FEBRIANA	1503090026	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	RESPON MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM KARTU INDONESIA SEHAT UNTUK KELUARGA MISKIN DI KELURAHAN KOTA MATSUM II KECAMATAN MEDAN AREA KOTA MEDAN

ditulis Sidano :

Medan, 10 Rajab 1441 H
05 Maret 2020 M

Ditetapkan oleh
Ketua
Panitia Ujian
Dr. NURHADI ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Panitia Ujian
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.



Panitia Ujian
Ketua
Dr. ZULFAHM, M.I.Kom